

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penganalisaan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengukuran dengan menggunakan model *Objective Matrix* (OMAX) merupakan langkah perbaikan tingkat produktivitas yang mengarah kepada perbaikan-perbaikan yang melibatkan langsung kepada semua unit bagian-bagian produksi, dengan menggunakan mode Omax manajemen dapat bebas menentukan kriteria apa yang akan dijadikan ukuran produktivitas berdasarkan bobot dan skor untuk tiap kriteria.
2. Untuk meningkatkan produktivitas dalam hal ini digunakan kriteria efisiensi, kriteria efektifitas dan kriteria inferensial untuk menghasilkan tingkat produktivitas yang baik.
3. Dari hasil evaluasi ternyata didapat nilai indikator pencapaian produktivitas total tertinggi dicapai pada bulan Desember 2003 sebesar 422 dengan persentase perubahan kenaikan terhadap nilai tahap awal sebesar 43,537%. Dan indikator pencapaian terendah terdapat pada bulan Juni 2001 sebesar 108 dengan persentase penurunan terhadap nilai tahap awal sebesar 63,265%. Sedangkan nilai indeks pencapaian produktivitas terendah terhadap periode sebelumnya terhadap periode sebelumnya terdapat pada bulan Juni 2001

sebesar -55,187% dan nilai indeks pencapaian produktivitas tertinggi terhadap periode sebelumnya terhadap periode sebelumnya terdapat pada bulan Juli 2002 sebesar 133,884%.

6.2 Saran

Adapun saran-saran untuk CV. Mekar Abadi untuk melakukan perbaikan-perbaikan maupun untuk meningkatkan produktivitasnya adalah sebagai berikut:

1. CV. Mekar Abadi harus meningkatkan pengawasan dan memberikan pelatihan yang cukup kepada tenaga kerja khususnya di bidang produksi agar tenaga kerja menjadi lebih disiplin dan terampil sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam produksi.
2. CV. Mekar Abadi perlu melakukan perbaikan produktivitas guna perencanaan peningkatan produktivitas di masa yang akan datang dengan cara memprioritaskan kepada rasio yang memiliki nilai paling buruk untuk ditingkatkan.
3. Langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan adalah:
 - a. Mengoptimalkan waktu kerja yang tersedia untuk berproduksi sehingga tidak ada waktu kerja yang terbuang percuma.
 - b. Meningkatkan *Quality Control* sehingga dapat mengurangi produk cacat/gagal.
 - c. Mengoptimalkan kinerja karyawan sehingga jumlah jam lembur berkurang.

- d. Melakukan disiplin yang ketat terhadap karyawan dengan memberikan sanksi bagi karyawan yang sering absen.
 - e. Melakukan perawatan mesin secara intensif dan segera melakukan perbaikan apabila ada mesin yang rusak.
4. Perlu melakukan peningkatan hasil produksi yang disertai dengan pengembangan pemasaran yang lebih luas lagi.
 5. Meningkatkan performansi kerja karyawan sehingga dapat menghasilkan output yang optimal.
 6. Proses perencanaan peningkatan produktivitas ini diharapkan terus berlangsung selama perusahaan masih melakukan kegiatan produksinya. Dalam matriks sasaran perlu diadakan evaluasi dalam selang waktu tertentu, karena hasil pengukuran akan bermanfaat bila hasilnya dapat dibandingkan dengan periode lainnya.

